



Faktor-faktor yang Memengaruhi Skeptisisme Profesional Auditor: Pengalaman, Kompetensi dan Situasi Audit (Literature Review Audit)

Soewandy¹, Cris Kuntadi²

¹ Perbanas Institute Jakarta, Indonesia, email: soewandybudiyanto@gmail.com

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Korespondensi Penulis: Soewandy

Abstract: Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that influence auditors' professional skepticism, namely: experience, competency and audit situation, a study of audit literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) experience influences the auditor's professional skepticism; 2) competence influences the auditor's professional skepticism; and 3) the audit situation influences the auditor's professional skepticism.

Keywords: Auditor's Professional Skepticism, Experience, Competence, Audit Situation

Abstrak: Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi skeptisisme profesional auditor, yaitu: pengalaman, kompetensi dan situasi audit, suatu studi literatur audit. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel *literature review* ini adalah: 1) pengalaman berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor; 2) kompetensi berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor; dan 3) situasi audit berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.

Kata Kunci: Skeptisisme Profesional Auditor, Pengalaman, Kompetensi, Situasi Audit

PENDAHULUAN

Beberapa tahun ini sering terjadinya pelanggaran akuntan publik atas opini laporan audit yang diberikan kepada perusahaan yang dikemudian hari menimbulkan kasus pelanggaran sehingga kepercayaan publik kepada kantor akuntan publik semakin dipertanyakan. Ditambah beberapa kasus jual beli opini wajar tanpa pengecualian dalam pemeriksaan laporan keuangan tentu saja ini akan mengurangi kepercayaan dan keyakinan publik atas opini auditor. Kecurangan akuntansi ini tentu menarik banyak perhatian dan menjadi isu yang mengemuka di mata pemain bisnis. Indikasi adanya kemungkinan kecurangan dapat ditemukan pada kebijakan yang disengaja dan beberapa tindakan yang bertujuan untuk melakukan penipuan atau manipulasi sehingga merugikan orang lain. Jika dilihat dari bentuk kecurangan dapat dikategorikan beberapa bentuk seperti kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan aset perusahaan, dan korupsi. Di mana salah satu cara pencegahannya adalah sikap skeptisisme auditor dalam menjalankan proses audit sehingga penilaian kesalahan salah saji material dapat ditemukan lebih awal.

Dalam menjaga etika profesi auditor dituntut memiliki skeptisisme profesional sehingga auditor dapat menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan akurat. Tanpa menerapkan skeptisisme profesional, seorang auditor hanya akan menemukan kesalahan saji yang disebabkan oleh kelalaian sedangkan banyak kecurangan yang ditutupi oleh pelaku sehingga dibutuhkan sikap skeptisisme profesional dalam auditor. Dalam kata lain selalu berhati-hati dan tidak gegabah serta sembrono dalam menyakini laporan dan penjelasan dari berbagai pihak. Sering pelaku mengelabui auditor dengan rancangan untuk menutupi kecurangan yang sudah direncanakan. Kecurangan merupakan tindakan yang dirancang sebelumnya untuk mengelabui/menipu/memanipulasi pihak lain sehingga mengakibatkan pihak lain menderita kerugian dan pelaku kecurangan memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung (Kuntadi, 2015:13). Sikap skeptisisme profesional dapat membuat seorang auditor mampu bersikap lebih kritis dalam melaksanakan proses audit. Auditor bisa saja mendapat pengaruh buruk dari luar, auditor harus bisa melawan hasutan dari seseorang yang mempunyai niat untuk melakukan perbuatan curang.

Diperlukan sikap skeptisisme profesional bagi seorang auditor sehingga opini suatu laporan keuangan dapat dipercaya oleh publik. Hal ini tidak lepas dari semakin banyaknya pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan hasil audit yang dapat dipercaya. Terdapat beberapa pengaruh yang dapat mempengaruhi sikap skeptisisme profesional auditor seperti pengalaman, kompetensi, gender, etika, budget, situasi audit dan lain sebagainya. Artikel ini membahas pengaruh pengalaman, kompetensi, dan situasi audit terhadap skeptisisme profesional auditor, suatu studi literature review dalam bidang auditing.

Berdasarkan uraian dan dari fenomena-fenomena tersebut dapat kita lihat adanya suatu masalah pada sikap skeptisisme profesional auditor, penulis termotivasi untuk melakukan studi literatur, yang membahas pengaruh pengalaman, kompetensi, dan situasi audit terhadap sikap skeptisisme profesional auditor. Hal ini dikarenakan dari beberapa penelitian yang diamati terdapat hasil penelitian yang bertentangan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor?
3. Apakah situasi audit berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor?

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Limakrisna & Ali, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi audit adalah:

Pengaruh pengalaman terhadap skeptisisme profesional auditor.

Pada tahun 2020 dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisa pengaruh Independensi, Pengalaman, Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dimana hasil penelitian menunjukkan pengalaman berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor (Muh Fardho Asharis Basuki et al., 2020)

Untuk meningkatkan skeptisisme profesional auditor dengan memperhatikan pengalaman, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah belajar dari masa lalu sehingga mempertajam intuisi auditor dalam sikap berhati-hati dalam proses audit.

Hasil penelitian yang sama juga didapatkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap skeptisisme profesional auditor (Nurkholis, 2020). Penerimaan atas hipotesis ini mengindikasikan bahwa jabatan dan lama seseorang bekerja sebagai auditor memberikan wawasan lebih dan menjadikan auditor tersebut lebih skeptis dalam melaksanakan pekerjaan audit. Auditor yang memiliki lebih banyak pengalaman akan lebih mudah mendeteksi adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh klien (Nurkholis, 2020)

Hal ini juga konsisten dengan penelitian analisa faktor-faktor yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor Internal Pada PTKIN Badan Layanan Umum yang menghasilkan kesimpulan pengalaman berpengaruh positif terhadap sikap skeptisisme profesional auditor (Ady Cahyadi, 2019)

Pengaruh kompetensi terhadap skeptisisme profesional auditor.

Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor didapatkan pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 (Muh Fardho Asharis Basuki et al., 2020)

Untuk meningkatkan skeptisisme profesional auditor dengan memperhatikan kompetensi, maka yang dapat dilakukan oleh auditor adalah mengembangkan kapabilitas dengan pelatihan – pelatihan maupun ilmu yang didapat dari perguruan tinggi atau sekolah profesi untuk menunjang pelaksanaan tugas audit.

Kompetensi berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor juga didapatkan oleh peneliti Rafli dan Mawar. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap sikap skeptisisme auditor, hal tersebut memberikan penjelasan bahwa semakin tingginya keahlian/kompetensi juga akan meningkatkan skeptisisme auditor (Rafli Raynaldi & Mayar Afriyenti, 2020)

Penelitian lain yang juga sejalan dengan penelitian diatas adalah penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 yang mendapatkan kesimpulan bahwa kompetensi/keahlian berpengaruh positif terhadap sikap skeptisisme profesional auditor, jika auditor memiliki

kompetensi yang tinggi maka skeptisisme profesional auditor yang dimiliki juga akan tinggi (Winantyadi Ndaru & Waluyo Indarto, 2014)

Dalam hal ini kantor akuntan dapat mendorong pengetahuan, keahlian dan keterampilan dengan mengikuti seminar dalam maupun luar negeri. Atau dapat juga timbul dari inisiatif auditor dalam mengikuti pelatihan diluar.

Pengaruh situasi audit terhadap skeptisisme profesional auditor.

Hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti pingkan, grace dan lintje pada tahun 2021 mendapatkan hasil bahwa situasi audit berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor. (Pingsan Elni Wowor et al., 2021)

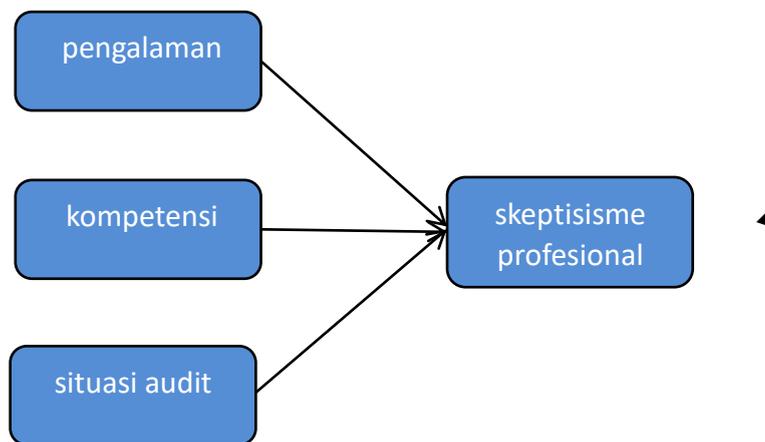
Situasi audit dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dari pihak entitas yang melakukan kecurangan, penyimpangan, akses komunikasi yang sulit dan lain sebagainya akan meningkatkan kewaspadaan dari auditor sehingga semakin tinggi situasi audit yang mengandung risiko tinggi maka sikap skeptisisme profesional auditor juga akan meningkat.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh victor, anita dan dwita dimana pada penelitian ini menggunakan sampel BPKP daerah papua. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian dari Pingsan, dkk bahwa situasi audit berpengaruh positif terhadap sikap skeptisisme profesional auditor. (Pattiasina, 2019)

Pengaruh signifikan situasi audit terhadap sikap skeptisisme profesional auditor juga didapatkan oleh penelitian sebelumnya oleh ndaru dan indarto dengan sample geografis yang berbeda yaitu di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian memberikan hasil bahwa semakin tinggi situasi audit maka skeptisisme profesional auditor juga akan meningkat, Demikian juga sebaliknya (Winantyadi Ndaru & Waluyo Indarto, 2014)

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: pengalaman, kompetensi, dan situasi audit berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Etika : (Rafli Raynaldi & Mayar Afriyenti, 2020), (Winantyadi Ndaru & Waluyo Indarto, 2014) dan (Yuneita Anisma et al., 2011)

- b) Independensi : (Pingkan Elni Wowor et al., 2021) (Muh Fardho Asharis Basuki et al., 2020) dan (Pattiasina, 2019)
- c) Gender : (Jannah et al., 2021), (Rafla Raynaldi & Mayar Afriyenti, 2020), (Pattiasina, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Pengalaman berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.
2. Kompetensi berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.
3. Situasi audit berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.

REFERENSI

- Anggriawan Eko Ferry. (2014). *PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DIY)*.
- Cahyadi, A., & Rikawati, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pada PTKIN Badan Layanan Umum. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.5851>
- Gusti, M., & Ali, S. (n.d.). *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI (SNA) KE XI PONTIANAK, 23-24 JULI 2008*.
- Jannah, F., Program, R. P., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2021). *Pengaruh Gender, Tipe Kepribadian, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Audit Terhadap Skeptisme Auditor Internal Pemerintah (Studi Empiris pada Inspektorat Provinsi Jawa Timur)* (Vol. 02, Issue 2).
- Limakrisna, N., & Ali, H. (2021). MODEL OF CUSTOMER SATISFACTION: EMPIRICAL STUDY AT FAST FOOD RESTAURANTS IN BANDUNG. *International Journal of Business and Commerce*, 5(06), 132–146. www.ijbnet.com
- Kuntadi, C. (2019). *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muh Fardho Asharis Basuki, Kunti Sunaryo, & Indra Kusumawardhani. (2020). PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, KOMPETENSI, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN BEBAN KERJA AUDITOR TERHADAP SKEPTISM. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(3).
- Nurkholis, N. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 246–265. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4376>
- Pattiasina, V. (2019). Auditor skepticism: Papuan case. *International Journal of Business, Economics & Management*. <https://doi.org/10.31295/ijbem.v2n1.46>
- Pingkan Elni Wowor, Grace Nangoi, & Lintje Kalangi. (2021). ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, KEAHLIAN DAN SITUASI AUDIT TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR (STUDI PADA BPK RI PERWAKILAN SULAWESI UTARA DAN BPK RI PERWAKILAN PROVINSI GORONTALO). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 12(1).
- Rafla Raynaldi, & Mayar Afriyenti. (2020). PENGARUH GENDER, PENGALAMAN, KEAHLIAN, SITUASI AUDIT DAN ETIKA TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3301–3311.
- Restu Agusti, & Nastia Putri Pertiwi. (2013). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ekonomi*, 21(3).

- Setyaningrum, D., & Kuntadi, C. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pekerjaan Audit dan Komunikasi terhadap Efektivitas Audit Internal. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 22(1). <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.879>
- Winantyadi Ndaru, & Waluyo Indarto. (2014). *TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR (Studi Kasus pada KAP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Yuneita Anisma, Zainal Abidin, & Cristina. (2011). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL SEORANG AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SUMATERA. *Pekbis Jurnal*, 3(2), 490–497.